



**PERANAN DANA DESA TERHADAP PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DESA JANJIMANAON KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Dijadikan untuk Menengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH

MUHAMMAD SAFII NASUTION

NIM. 14 482 0027

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PERANAN DANA DESA TERHADAP PREKONOMIAN
MASYARAKAT DESA JANJIMANAON KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh :

MUHAMMAD SAFII NASUTION

NIM 14 402 00027

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PERANAN DANA DESA TERHADAP PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DESA JANJIMANAON KABUPATEN
TAPANULI SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH

MUHAMMAD SAFII NASUTION

NIM. 14 402 00027

Pembimbing I

**MUHAMMAD ISA, ST, MM
NIP.19800605 200901 1 015**

Pembimbing II

**AZWAR HAMID, MA
NIP.19860311 201503 1 005**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Muhammad Safii Nasution
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 24 Juni 2021

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Muhammad Safii Nasution** yang berjudul "**Peranan Dana Desa Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Janjimanaon**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Safii Nasution
NIM : 14 402 000 27
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syari'ah
Judul : **Peranan Dana Desa Terhadap Prekonomian Masyarakat
Desa Janjimanaon Kabupaten Tapanuli Selatan**
Skripsi

Dengan ini menyatakan bahwaskrripsi yang saya serahkan ini adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain dalam skripsi saya ini kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi, sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padangsidimpuan, 08 Juli 2021
Saya yang Menyatakan,



Muhammad Safii Nasution
NIM. 14 402 000 27

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Safii Nasution
NIM : 14 402 000 27
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syari'ah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Peranan Dana Desa Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Janjimanaon Kabupaten Tapanuli selatan**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihkan, media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 08 Juli 2021

Pembuat pernyataan,



MUHAMMAD SAFII NASUTION

NIM:1440200027

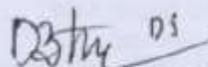


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

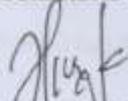
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Muhammad Safii Nasution
NIM : 14 402 000 27
Judul Skripsi : Peranan Dana Desa Terhadap Prekonomian Masyarakat Desa Janjimanaon Kabupaten Tapanuli Selatan

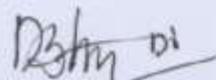
Ketua


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Sekretaris

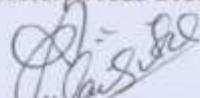

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Anggota


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002


Nurul Izzah, M.Si
NIP.19900122 201801 2 003


Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011


Zulika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Pelaksana Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jum'at 09 Juli 2021
Pukul : 14:30 s/d Selesai
Hasil/Nilai : 71,25(B)
Indeks Pestari Kumulatif (IPK) : 2,92 (Dua Koma Sembilan Dua)
Predikat : Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Peranan Dana Desa Terhadap Prekonomian Masyarakat Desa Janjimanaon Kabupaten Tapanuli Selatan

NAMA : Muhammad Safii Nasution

NIM : 14 402 00027

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 28 Juli 2021
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Muhammad Safii Nasution
Nim : 14 402 000 27
Judul skripsi : Peranan Dana Desa Terhadap Perekonomian Masyarakat
Desa Janjimanaon Kabupaten Tapanuli Selatan

Desa Janjimanaon adalah desa yang terletak di Kabupaten Tapanuli Selatan yang mayoritas mata pencariannya adalah pertanian dan perkebunan, untuk memudahkan masyarakat desa janjimanaon memanen dan membawa hasil panennya dari ladangnya sangat perlu sekali dibangunnya jalanan yang bagus dan layak, untuk itulah Anggaran Dana Desa (ADD) sangat diperlukan untuk tujuan mendanai pembangunan jalan- jalan untuk ke sawah dan ladang. Namun ada juga Anggaran Dana Desa yang belum tepat sasaran sehingga membuat jalannya perekonomian di Desa Janjimanaon Kab. Tapanuli Selatan menjadi terhambat. Untuk itulah peneliti meneliti bagaimana peranan dana desa terhadap perekonomian masyarakat Desa Janjimanaon Kab. Tapanuli Selatan.

Dana desa adalah dana yang besumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota yang digulirkan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat, hal ini juga termaktub pada peraturan undang-undang no 6 tahun 2004 yang dimana isinya adalah Negara berkomitmen melindungi dan memperdayakan deasa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengamati fenomena disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.

Dari hasil penelitian ini adalah bahwa Anggaran Dana Desa (ADD) sangat berpengaruh besar dalam meningkatkan prekonomian masyarakat di desa Janjimanaon Kab. Tapanuli Selatan.

Kata Kunci : Peranan, Dana Desa, Perekonomian Masyarakat.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, yang senantiasa mencurahkan kelapangan hati dan kejernihan pikiran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti sanjung tinggikan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa ajaran Islam demi keselamatan dan kebahagiaan umat manusia di dunia dan akhirat kelak.

Untuk menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, maka menyusun skripsi merupakan salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Skripsi ini berjudul: **“PERANAN DANA DESA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT JANJIMANAON KABUPATEN TAPANULI SELATAN”**.

Dalam menyusun skripsi ini peneliti banyak mengalami hambatan dan rintangan. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, keluarga dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun immaterial, akhirnya skripsi ini dapat di selesaikan. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M.A, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap,SH.I,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag , Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Arbanur Rasyid selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis M.A sebagai Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Muhammad Isa, ST, MM sebagai dosen pembimbing I, peneliti ucapkan banyak terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan, semangat, bimbingan dan pengarahan dalam penelitian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah bapak berikan.
5. Bapak Azwar Hamid, M.A sebagai dosen pembimbing II, peneliti ucapkan banyak terimakasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah ibu berikan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta untuk ayahanda tercinta yang telah berpulang terlebih dahulu ke hadapan sang pencipta (Alm.H.Aman Nst) serta ibunda tercinta (Hj.Junaida) yang telah membimbing dan selalu berdoa yang tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang di harapkan. Terimakasih do'a dari kakak dan adik, (Eiza putri Amanda dan dafa syafirza Amanda) yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moral dan material demi kesuksesan peneliti serta untuk istri saya tercinta (Rahma

pulungan S.H) yang telah memberikan doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

8. Sahabat-sahabat dan abang-abang saya Idris Soleh, Ihsan Pramana, M. Sofyan, Aidul, Adit, Andre Popo, Ihsan Pramana, Zulkifli Sormin, Fadli Kenzo, Erin Feizard, Zulkifli Sormin, Akbar Tanjung, Sannusi, wahyu, M. Syafii dan sahabat serta abang yang tidak dapat di paparkan satu persatu yang telah memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tidak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya ES I IE. Terutama untuk sahabat-sahabat peneliti, Hendriyansyah sihombing, Zulkifli Sormin, Sihar Iskandar, Ihsan Pramana, Ahmad Rusdan, Kholdani, Fuji Amanda, Bona Abingan Siregar, Togu Martua Daulay, Anugrah Amanda, , Ahmad Fahrur Rozy, Edy Syaputra, Ilham Paslah dan Erin Feizard, dan teman-teman lainnya yang telah memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih juga untuk persahabatan dan diskusinya selama ini serta pihak-pihak yang tidak dapat saya tulis satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta teman-teman seperjuangan di Dewan Eksekutif Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, terutama kepada Zulkifli Sormin, Sihar Iskandar, Ihsan Pramana, Andika Martua, Rozy Matondang, Kholdani, Indra, Manden, Hanafi, Maya Indah Lestari, Patmawati Ritonga, Riadoh dan Rahmi, yang telah memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tidak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga untuk persahabatan dan diskusinya selama ini serta pihak-pihak yang tidak dapat saya tulis satu persatu yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Terima kasih juga kepada kawan-kawan seperjuangan yang ahir-ahir ini menemani saya. Terutama kepada Ali Maulana, Aditya Wardana, Fuji Amanda, Hendriyansyah Sihombing dan teman- lainnya yang tidak dapat di sebutkan satu persatu, yang telah memerikan doa dan dukungannya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan ilmu yang dimiliki peneliti serta kemampuan peneliti yang jauh dari cukup. Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi dan melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padangsidempuan, Juni 2021
Peneliti

Muhammad Safii Nasution
NIM. 14 402 00027

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
	<i>dommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBINGBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBINGBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Batasan Istilah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Peran	12
B. Pengertian Desa	13
C. Pemerintah Desa	15
D. Dasar-Dasar Pembangunan Desa.....	18
E. Pengertian Dana Desa.....	19
F. Tujuan Dana Desa	21
G. Peranan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Dana Desa	23
H. Penelitian Terdahulu.....	25
I. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	28
B. Jenis penelitian	28
C. Populasi dan Sample.....	29
D. Sumber Data	30
E. Tehnik Pengumpulan Data	30
1. Observasi	30
2. Wawancara	31
3. Dokumentasi.....	31

F. Tehnik pengolahan dan Analisa Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Secara Geografis.....	34
1. Struktur pemerintahan desa janjimanaon.....	36
2. Partisipasi dan Respon masyarakat Desa Janjimanaon dalam Pelaksanaan Program Dana Desa.....	36
3. Perencanaan pembangunan desa janjimanaon	39
4. Keadaan masyarakat desa janjimanaon	42
5. Keadaan prekonomian	42
6. Keadaan agama	43
7. Keadaan pendidikan.....	43
B. Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan	47
D. Keterbatasan Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....: Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 2.....: Defisi oparesional variabel.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar identitas informan penelitian

Lampiran 2 : Lembar Wawancara

Lampiran 3 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan pusat daerah, dimana hal ini di sebut positif dari semua pihak dengan segenap harapan bahwa melalui otonomi daerah akan dapat merangsang terhadap adanya upaya untuk menghilangkan praktek-praktek sentralistik yang pada satu sisi dianggap kurang menguntungkan bagi daerah dan penduduk lokal. Prinsip otonomi daerah menggunakan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam arti daerah diberikan kewenangan mengurus dan mengatur semua urusan pemerintah yang ditetapkan dalam undang-undang.

Proses desentralisasi yang telah berlangsung telah memberikan penyadaran tentang pentingnya kemandirian daerah yang bertumpu pada pemberdayaan potensi lokal. meskipun pada saat ini kebijakan yang masih menitik beratkan otonomi pada tingkat kabupaten/kota, namun secara esensi sebenarnya kemandirian tersebut harus dari level pemerintahan ditingkat palaing bawah yaitu desa. pemerintahan desa di yakini lebih mampu melihat kebutuhan yang harus lebih di prioritaskan masyarakat di bandingkan pemerintahan kabupaten yang secara nyata memiliki ruang lingkup permasalahan lebih luas dan rumit. Untuk itu, pembangunan pedesaan yang dilaksanakan harus sesuai dengan masalah yang dihadapi, potensi yang dimiliki, aspirasi masyarakat dan prioritas pembangunan pedesaan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pada peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, pada Ayat pasal yang telah diamandemenkan pada peraturan pemerintah Nomor 168 tahun 2014 ke 11 ayat 2 yang menyatakan bahwa dana desa dialokasikan secara berkeadilan berdasarkan :

1. Alokasi dasar, dan
2. Alokasi yang dihitung memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis desa setiap kabupaten/kota. ¹

Dalam UU Nomor 6 tahun 2014 tentang desa, yaitu adanya komitmen negara dalam melindungi dan memperdanyakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahandan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtara.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota yang digulirkan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksana pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Sesuai dengan pelaksanaannya, pemerintahan desa

¹Azwari, Sukanto, Efektivitas Alokasi Dana Desa (ADD) dan Kemiskinan di Provinsi Sumatra, *Ekonomi Pembangunan*, Volume 12, No.1 (Juni2014), hal. 29-41

pasti membutuhkan dana pengelolaan, dana pengelolaan ini disebut dengan dana desa. Dana desa memiliki peran penting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa dengan pemanfaatan dan pengalokasian yang efektif dan efisien, dana desa juga bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat yang sebagai mana di jelaskan dalam ayat Alqur'an,(Q.S. al-Hajj [22]: 28.)

لِيَشْهَدُوا مَنَفَعَهُمْ وَيَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ فِي أَيَّامٍ مَّعْلُومَاتٍ عَلَىٰ مَا رَزَقَهُم مِّنْ

بِهَيْمَةٍ الْأَنْعَامِ فَكُلُوا مِنْهَا وَأَطِعُوا الْبَائِسَ الْفَقِيرَ ﴿٢٨﴾

Artinya: Supaya mereka menyaksikan berbagai manfaat bagi mereka dan supaya mereka menyebut nama Allah pada hari yang telah ditentukan atas rezki yang Allah telah berikan kepada mereka berupa binatang ternak. Maka makanlah sebahagian daripadanya dan (sebahagian lagi) berikanlah untuk dimakan orang-orang yang sengsara dan fakir.

Undang-undang tentang desa, menegaskan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem NKRI (Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 Pasal 1 Ayat 1).²

²Haw widjaja, *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Bulat Dan Utuh*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2003),hal.133-134

Menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem yang berlaku di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Secara administrasi merupakan bentuk pemerintahan kecil yang dipimpin oleh Kepala Desa dari pemilihan secara langsung. Sebagai bentuk pemerintahan pada level bawah, aparatur desa merupakan ujung tombak dalam pengurusan segala sesuatu yang sifatnya keadministrasian masyarakat.

Melalui kewenangan desa untuk mengatur dan mengurus masyarakatnya sendiri, oleh karena itu pemerintah pusat harus berkewajiban untuk memberikan dana terhadap desa untuk bertujuan sebagai kesejahteraan masyarakatnya sendiri. Sebagaimana yang dikatakan Sadu Wasistiono mengatakann bahwa pembiayaan atau keuangan merupakan faktor esensial dalam mendukung penyelenggaraan otonomi desa, sebagaimana juga pada penyelenggaraan otonomi daerah.³ Sejalan dengan pendapat yang ini bahwa “*autonomy*” identik dengan “*auto money*”, maka untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri desa membutuhkan dana atau biaya untuk dapat membiayai pelaksanaan kewenangan desa yang dimiliki.

Alokasi dana desa merupakan bagian keuangan desa yang diperoleh dari bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa yang dibagikan secara

³Wasistiono Sadu dan Tahir M. Irfan , 2006. Prospek Pembangunan Desa. Fokusmedia, Bandung.

proporsional. Alokasi dana desa mengandung makna bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengatur peranan pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan publik dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang melibatkan masyarakat ditingkat desa.

Alokasi dana desa juga dimaksudkan untuk membiayai sebagian program pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan dan kelembagaan desa, pemberian tunjangan aparatur desa serta pemberian dana desa dalam infrastruktur pedesaan. Untuk melaksanakan kewenangan tersebut pemerintahan desa memiliki sumber-sumber penerimaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan yang dilakukan.

Penggunaan alokasi dana desa juga harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dengan memprioritaskan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang bersifat mendesak untuk melaksanakan serta lebih dibutuhkan langsung dengan kepentingan sebagian besar masyarakat desa. sejalan dengan tujuan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa, maka kegiatan yang dibiayai dana desa harus dipastikan kemanfaatannya untuk :

1. Meningkatkan kualitas kesehatan pendidikan dan kebudayaan
2. Meningkatkan lapangan kerja dan pendapatan ekonomi keluarga.
3. Meningkatkan penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan warga miskin didesa.

Pembangunan desa harus mengedepankan kebersamaan kekeluargaan dan gotong-royongan guna mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial. Maka kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa dibiayai desa harus

mengikutsertakan masyarakat desa dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Pelaksanaan pembangunan desa harus sesuai dengan rencana dalam proses perencanaan dan masyarakat bersama aparat pemerintah harus berhak mengetahui dan melakukan pengawasan terhadap jalannya pembangunan desa. alokasi dana harus digunakan dan dialokasikan sebagaimana mestinya sesuai dengan undang-undang dan ketentuan yang berlaku yang telah ditetapkan pemerintah Indonesia. Untuk itu pembangunan pedesaan yang dilaksanakan harus sesuai dengan masalah yang dihadapi serta partisipasi masyarakat dengan menggunakan sumber daya yang diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian yang dimiliki, serta memanfaatkan potensi ekonomi yang ada sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.⁴

Tujuan adanya Alokasi dana Desa dalam peraturan Menteri dalam Negeri nomor 37 Tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan keuangan adalah:

1. Menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan.
2. Meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat.
3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur pedesaan.
4. Meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial.
5. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat.
6. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat.

⁴ Mohammad Al Jose Sidmag, 2018, *Tinjauan fikih Siyasah Maliyah Terhadap Pengelolaan Dana Desa untuk Kesejahteraan Masyarakat.*, Jurnal Skripsi, hal.6.

7. Mendorong peningkatan keswayaan dan gotong royong masyarakat.
8. Meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui badan usaha milik desa (BUMDes).

Penyaluran dana desa di desa Janjimanaon kecamatan batang angkola kabupaten tapanuli selatan dilakukan secara bertahap pada tahun anggaran berjalan dengan ketentuan :

1. Tahap pertama pada bulan april sebesar 40%
2. Tahap kedua pada bulan agustus sebesar 40%
3. Tahap ketiga pada bulan november sebesar 20%

Pemberian Alokasi dana desa merupakan stimulasi bagi kemandirian masyarakat desa dalam melakukan pembangunan diwilayahnya. Desa Janjimanaon merupakan desa yang berada di kecamatan batang angkola kabupaten tapanuli selatan sehingga peneliti akan meneliti tentang bagaimana peranan Dana desa terhadap perekonomian masyarakat desa Janjimanaon.

Ketertarikan ini dikarenakan program Alokasi Dana Desa merupakan sebuah program yang harus dijalankan dengan hak dan memiliki pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat desa Janjimanaon kecamatan batang angkola kabupaten tapanuli selatan.

Tujuan dari pemberian dana desa di Desa Janjimanaon kecamatan batang angkola kabupaten tapanuli selatan adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat agar lebih baik dari sebelumnya, baik ditingkat individu, kelompok, kelembangaan, maupun komunitas lebih sejahtera dari sebelumnya.

Alokasi Dana Desa di Desa Janjimanaon kecamatan batang angkola digunakan untuk :

1. Bidang penyelenggaraan pemerintah desa yang terdiri dari penetapan dan pengesahan batas desa, pendataan, dan pembangunan sarana prasarana kantor desa.
2. Bidang pelaksanaan pembangunan desa terdiri dari jalan desa, jalam kewilayah pertanian,infrastruktur lainnya seperti pembangunan jembatan.
3. Bidang pembinaan masyarakat desa terdiri dari pengadaan sarana prasarana olahraga.
4. Bidang pemberdayaan masyarakat terdiri dari peningkatan kapasitas masyarakat seperti kelompok pemuda.

Oleh karena itu dana desa berperan penting dalam menunjang pembiayaan dan akomodasi yang berlaku di desa, sebagai faktor meningkatkan jalur perekonomian di sebuah desa tersebut. Sebagai wujud pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman.

Fenomena yang peneliti tentukan ini terdapat di Desa Janjimanon Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan mulai dari Anggaran Dana Desaa (ADD) tahun 2020. Peneliti mengungkapkan bahwa Dana Desa yang di kelola pemerintahan desa janjimanaon fokus pada sektor pertanian, di ikuti sektor perdagangan di urutan kedua. Sektor pertanian meliputi persawahan, ladang karet, ladang kakao dan lain sebagainya. Dana desa yang dikelola di sektor pertanian ini termasuk pada jalan usaha tani yang dapat meningkatkan para petani

untuk mendistribusikan hasil usaha tani mereka. Hal inilah yang peneliti maksud bahwa dana desa dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Janjimanaon.

Dari fenomena yang peneliti ungkapkan di atas peneliti hendak mengkaji lebih dalam dengan judul : **PERANAN DANA DESA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT JANJIMANAON KABUPATEN TAPANULI SELATAN.**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti membatasi masalah pada peran dana desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Janjimanaon. Melalui Bangunan Desa berupa jalan usaha tani anggaran tahun 2020.

C. Batasan Istilah

Dalam skripsi ini digunakan beberapa istilah yaitu:

1. Peranan adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu atau lembaga dalam masyarakat sebagai organisasi. Apabila seseorang atau lembaga melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.
2. Dana Desa adalah sejumlah dana yang dialokasikan Pemerintah kepada masyarakat sebuah desa untuk dikelola dan dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat desa tersebut.
3. Perekonomian masyarakat adalah perekonomian yang berakar pada potensi dan kekuatan masyarakat secara luas untuk menjalankan roda perekonomian mereka sendiri.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Dana Desa meningkatkan perekonomian Masyarakat Desa Janjimanaon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

Mengetahui peran penting Dana Desa dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat Desa Janjimanaon Kec. Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Dari segi praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan pada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan dalam masalah dana desa, sebagai bahan kajian bagi pihak yang terkait dalam kebijakan ini sehingga dapat mengoptimalkan keberhasilan kebijakan.

2. Dari segi keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi media untuk mengaplikasikan berbagai teori yang dipelajari, sehingga akan berguna dalam mengembangkan pemahaman, penalaran, dan pengalaman menulis juga berguna sebagai bahan keilmuan baik itu ilmu ekonomi maupun ilmu-ilmu yang lainnya, sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut lagi dalam penelitian-penelitian yang berikutnya.

3. Memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah dalam pengelolaan dana desa.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan skripsi ini, yaitu:

1. Bab Pertama berisi uraian tentang latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab Kedua berisi mengenai penjelasan judul yang diteliti, mengenai teori-teori yang menjelaskan tentang persoalan yang akan diteliti, yaitu tentang pengertian peran, pengertian desa, pemerintah desa, dasar-dasar pembangunan desa, dana desa, tujuan dana desa, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.
3. Bab Ketiga merupakan bagian yang berisi mengenai lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian, dan teknik analisis data.
4. Bab Keempat adalah hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.
5. Bab Kelima adalah penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Peran

Peranan (*role*) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (*status*). Peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah untuk memberikan arah pada proses sosialisasi, pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan. Peranpun dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat, serta menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.⁵

Selain itu, peranpun lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Jadi tepatnya adalah bahwa seseorang menduduki suatu posisi atau tempat dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Peranan mencakup 3 hal yaitu :

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti meliputi rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
2. Peranan dalam konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur masyarakat.⁶

⁵Narwoko, dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*, (Jakarta, Kencana.2014), hal.160

⁶Soekanto, *Sosiologi suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo persada.2012). hal.213

B. Pengertian Desa

Istilah desa berasal dari bahasa india yang tempat asal, tempat tinggal, negeri asal atau tanah leluhur yang pada suatu kesatuan hidup dengan kesatuan hidup dengan kesatuan norma serta memiliki batas yang jelas. Istilah desa dan pedesaansering dikaitkan dengan pengertian *rural* dan *village* yang dibandingkan dengan kota dan perkotaan. Konsep pedesaan dan perkotaan mangacu kepada karakteristik masyarakat, sedangkan desa dan kota merujuk pada suatu wilayah administrasi atau tutorial, dan hal ini pedesaan mencakup beberapa desa. definisi tentang desa sendiri sampai sekarang belum dikaji karena batasannya menjadi perdebatan panjang dikalangan para ahli. Desa di bentuk berdasarkan kebutuhan masyarakat di daerah dengan daerah lainnya. Beberapa para ahli atau pakar mengemukakan pendapatnya daru tinjauannya masing-masing.⁷

Berdasarkan intruksi Mentri dalam Negeri RI Nomor 11 Tahun 1972 tentang pelaksanaan klasifikasi dan tipologi desa di indonesia digolongkan dalam 3 tingkatan:

1. Desa Swadaya merupakan desa yang paling terbelakang dengan budaya kehidupan tradisional dan sangat terikat dengan adat istiadat. Desa ini biasanya memiliki tingkat kesejahteraan yang sangat rendah, sarana dan prasarana minim serta sangat tergantung pada alam.

Sacara umum ciri-ciri desa swadaya sebagai berikut:

- a. Lebih dari 50% penduduk bermata pencarian sektor primer (berburu, menangkap ikan dan bercocok tanam secara tradisional).

⁷ Numan, *Strategi pembangunan Daerah*, (jakarta:raja grafindo Persada.2015). hal 226

- b. Produksi desa sangat rendah dibawah 50 juta rupiah pertahun.
 - c. Adat istiadat masih mengikat kuat.
 - d. Pendidikan dan keterampilan rendah, kurang dari 30 % yang lulus sekolah dasar.
 - e. Prasarana masih kurang.
 - f. Kelembagaan formal dan informal kurang berfungsi dengan baik.
 - g. Swadaya masyarakat masih sangat rendah sehingga kerap kali pembangunan desa menunggu intruksi dari dasar.
2. Desa Swakarsa merupakan desa yang mengalami perkembangan lebih maju dibandingkan dengan desa swadaya. Desa ini telah memiliki landasan lebih kuat dan berkembang lebih baik serta lebih komplit. Desa swakarsa penduduknya mulai melakukan peralihan mata pencarian dari sektor primer dan sektor lain.

Ciri-ciri desa Swakarsa adalah :

- a. Mata pencarian penduduk mulai bergeser dari sektor primer ke industri, penduduk desa mulai memakai teknologi pada usaha taninya, kerajinan dan sektor sekunder mulai berkembang.
- b. Produksi desa masih pada tingkat sedang,
- c. Kelembagaan formal dan informal mulai berkembang
- d. Keterampilan masyarakat dan pendidikannya pada tingkat sedang.
- e. Fasilitas dan prasarana mulai ada meski tidak lengkap.
- f. Swadaya masyarakat dan gotong royong dalam pembangunan desa mulai tampak meski tidak sepenuhnya.

3. Desa Swasembada merupakan desa yang memiliki kemandirian lebih tinggi dalam segala bidang terkait dengan aspek sosial dan ekonomi. Desa swasembada mulai berkembang dan maju dengan petani yang tidak terikat dengan adat atau pola tradisional. Prasarana dan sarana lengkap dengan perekonomian lebih mengarah pada industri barang dan jasa. Sektor primer dan skunder lebih berkembang.⁸

Ciri-ciri swasembada yaitu :

- a. Mata pencarian penduduk sebagian besar di sektor jasa dan perdagangan
- b. Produksi desa tinggi dengan penghasilan usaha
- c. Adat istiadat tidak mengikat meskipun sebagian masyarakat masih menggunakannya
- d. Kelembagaan formal dan informal telah berjalan seai dengan fungsinya dan telah hidup
- e. Keterampilan masyarakat dan pendidikannya pada tingkat 60% telah lulus SD
- f. Fasilitas dan prasarana mulai lengkap dan baik
- g. Penduduk sudah memiliki inisiatif sendiri melalui swadaya dan gotong royong dalam pembangunan desa

C. Pemerintah Desa

Dalam UU RI Nomor 22 Tahun 1999, desa sebagai suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan asal usul dan istiadat setempat yang diakui

⁸ *Ibid*, Nurman, hal.231-232

dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten. Pengertian ini mengandung makna dan konsekuensi logis dalam penataan sistem pemerintahan dan biokrasi.⁹

Hal-hal yang mendasari penyelenggara pemerintah dan biokrasi desa sebagai berikut:

1. Landasan pemikiran dalam pengaturan tentang pemerintahan desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, dan pemberdayaan masyarakat.
2. Penyelenggaraan pemerintah desa merupakan bagian atau subsistem dan sistem penyelenggaraan pemerintah sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat. Kepala desa bertanggung jawab pada (BPD) dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dari bupati.
3. Desa dapat melakukan perbuatan hukum, baik publik maupun hukum perdata, memiliki kekayaan harta benda, dan bangunan serta dapat dituntut dan menuntut di pengadilan. Oleh karena itu kepala desa mempunyai wewenang untuk melakukan perbuatan hukum dan mengadakan perjanjian yang saling menguntungkan.
4. Sebagai perwujudan demokrasi, di desa dibentuk Badan Perwakilan Desa yang berfungsi sebagai embaga legalitas dan pengawasan dalam hal pelaksanaan peraturan desa, anggaran pendapatan dan belanja desa, dan keputusan kepala desa.

⁹ *Ibid, Nurman*, hal. 233

5. Di desa di bentuk lembaga kemasyarakatan desa lainnya sesuai dengan kebutuhan. Lembaga ini bertujuan sebagai mitra pemerintah desa dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa.
6. Desa memiliki sumber pembiayaan berupa pendapatan desa, bantuan pemerintah dan pemerintah daerah, pendapat lainnya yang sah, sumbangan pihak ketiga dan pinjaman desa.
7. Berdasarkan hal asal usul desa yang bersangkutan, kepala desa mempunyai wewenang untuk mendamaikan perkara atau segketa dari paraarganya.

Dalam batang tubuh UU RI Nomor 22 Tahun 1999 desa tidak dinyatakan secara eksplisit memiliki otonomi tetapi memiliki otonomi asli berada dalam bagian penjelasan. Hal lain menyangkut keberadaan pemerintah desa yang memposisikan pemerintah desa dan Badan Perwakilan desa sebagai pemegang pemerintah. Kemungkinan lembaga lain yang telah lama diakui oleh masyarakat sulit untuk memegang peranan ini. Pemerintah desa merupakan subsistem dalam sistem pemerintahan nasional. Keberadaan pasal yang mengatur pembentukan pemerintah dan perangkat desa akan menghasilkan kepala desa sebagai pemimpin pemerintah desa dan BPD yang akan membatasi peran pemimpin desa dan lembaga perwakilan lain bersifat asli yang ada desa yang bersangkutan.

Susunan pemerintahan desa terdiri dari pemerintahan desa (Pemdes) dan Badan Perwakilan Desa (BPD). Pemdes dipimpin oleh kepala desa dan di bantu perangkat desa yang bertanggung jawab langsung kepada kepala desa. BPD adalah badan perwakilan yang terdiri dari atas pemuka masyarakat yang ada di

desadan berfungsi megayomi adat istiadat, membuat peraturan desa (pemde), menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat serta melakukan pengawasan terhadap penyelenggara pemerintah desa.¹⁰

D. Dasar-dasar Pembangunan Desa

Pembangunan desa dan pembangunan masyarakat desa telah menjadi 2 istilah yang sering di campurkan pengertiannya. Padahal secara definisi keduanya memiliki pengertian yang sedikit berbeda. Sumarja, menyebutkan bahwa pembangunan desa adalah usaha penbanngunannya hanya diarahkan pada kualitas manusianya, sedangkan pembangunan desa mengusahakan pembangunan masyarakat yang diberangin lingkungan hidupnya.¹¹

Secara rinci Djiwono menyebutkan bahwa tujuan pembangunan desa meliputi :

1. Tujuan ekonomi meningkatkan produktivitas di daerah pedesaan dalam rangka mengurangi kemiskinan di daerah pedesaan.
2. Tujuan sosial diarahkan kepada pemerintah kesejahteraan penduduk desa.
3. Tujuan kultural dalam arti meningkatkan kualitas hidup pada umumnya dari masyarakat pedesaan.
4. Tujuan kebijakan menumbuhkan dan mengembangkan partisipasi masyarakat desa secara maksimal dalam menunjang usaha-usaha pembangunan serta dalam memanfaatkan dan mengembangkan hasil-hasil pembangunan.

Dari uraian diatas jelas sekali disebutkan bahwa usaha untuk mencapai tujuan tersebut sangat erat kaitannya dengan masalah kemampuan sumber daya

¹⁰ *Ibid*, Nurman, hal.240

¹¹ *Ibid*, Nurmn, hal.240

alam, sumber daya manusia, sumber daya modal. Menurut Napitupulu bahwa sumber daya manusia merupakan masalah yang paling penting terutama dalam hal partisipasi masyarakat secara maksimal dalam usaha-usaha pembangunan dan pemanfaatan dan mengembangkan pembangunan.¹²

Pembangunan desa dan pembangunan masyarakat desa sebagai usaha pemerintah dan masyarakat yang meliputi seluruh aspek kehidupan dan penghidupan. Kedua pengertian tersebut tidaklah perlu dibedakan dengan mutlak, karena hakikatnya didalam pembangunan desa sudah tercakup didalamnya pembangunan masyarakat desa.

Pada dasarnya pembangunan pedesaan bertujuan dan diarahkan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur materil dan spritual berdasarkan Pancasila di dalam wadah negara republik Indonesia yang merdeka, berdaulat dan berdaulat dalam susunan kehidupan bangsa yang aman tenyram dan dinamis.

E. Pengertian Dana Desa

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang penyelenggaraannya pemerintah, pelaksana pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.¹³ Undang-undang Desa telah menempatkan desa sebagai ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Setiap tahun pemerintah

¹² *Ibid*, Nurman, hal.243

¹³ A Saibani. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintah Desa*, (Jakarta, Media Pustaka. 2014), hal. 4

pusat telah menganggarkan dana desa yang cukup besar untuk diberikan kepada desa.¹⁴

Hal yang dapat diterapkan dalam penerapan dana desa dengan melibatkan masyarakat adalah perlunya melakukan kegiatan dengan pola swakelola, menggunakan tenaga kerja setempat, dan memanfaatkan bahan baku lokal yang ada di desa. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan secara mandiri oleh desa, sehingga uang yang digunakan untuk pembangunan tersebut akan mengalir keluar desa. Dengan menggunakan tenaga kerja setempat, diharapkan pelaksana kegiatan tersebut bisa menyerap tenaga kerja yang memberikan pendapatan bagi mereka yang bekerja. Sementara penggunaan bahan baku lokal diharapkan akan memberikan penghasilan kepada masyarakat yang memiliki bahan baku.

Peraturan pelaksanaan undang-undang desa tersebut dapat diimplementasikan dengan baik, maka perlu dilakukan penyesuaian kebijakan masing-masing kementerian, yang ditunjukkan untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, transparan, dan akuntabilitas pemanfaatan dana desa. Untuk itu, pemerintah merancang keputusan bersama (SKB) 4 menteri, yaitu Menteri Dalam Negeri, Menteri Keuangan, Menteri Perencanaan Penggunaan Nasional/ Kepala Bappenas, dan Menteri Transmigrasi Rancangan SKB 4 Menteri tersebut antara lain memuat penguatan peran dan sinergi antar kementerian dalam perencanaan, penganggaran, pengalokasian, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi penguatan supervisi kepada pemda kabupaten/kota dan desa.

¹⁴Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Dana desa dalam APBN ditentukan 10% dan diluar dana transfer secara bertahap. Dana desa dihitung berdasarkan jumlah desa dan alokasi dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan. Selanjutnya evaluasi yang diperlukan untuk memastikan bahwa disetiap tahapan pengelolaan dana desa tidak terjadi penyimpangan pelaksanaan evaluasi dilakukan secara berjenjang dari level pusat hingga daerah.

Menurut Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 memberikan mandat kepada pemerintah untuk mengalokasikan dana desa. Dana desa tersebut dianggarkan setiap tahun dalam APBN yang diberikan kepada setiap desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Adapun sumber pendapatan dana desa adalah sebagai berikut.

Pendapatan asli Daerah

1. Dana yang bersumber dari APBN
2. Bagian dari hasil PDRD kabupaten/kota
3. Alokasi Dana Desa dari kabupaten/kota
4. Bantuan keuangan dari APBN Provinsi dan APBN kabupaten/kota
5. Hibah dan sumbangan pihak ketiga
6. Lain-lain pendapatan desa yang sah

F. Tujuan Dana Desa

1. Meningkatkan pelayanan publik didesa
2. Mengentaskan kemiskinan
3. Memajukan perekonomian desa
4. Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa

5. Serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan.

Adanya Komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera, selanjutnya juga diharapkan akan terwujudnya desa yang mandiri.¹⁵

Dalam rangka menyelenggarakan pemerintahan pelayanan masyarakat dan pembangunan pemerintahan pada hakikatnya belanja negara memiliki tiga fungsi yaitu :

1. Fungsi alokasi yang meliputi, sumber-sumber ekonomi dalam bentuk barang dan jasa pelayanan masyarakat.
2. Fungsi distribusi yang meliputi, pendapatan dan kekayaan masyarakat, pemerataan pembangunan.
3. Fungsi stabilitas yang meliputi, pertahanan, keamanan, ekonomi, dan moneter.¹⁶

Alokasi dana desa dimaksudkan untuk membiayai program pemerintahan desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Berdasarkan prinsip dana desa bagian yang tak terpisahkan dari keuangan desa dalam APBD, seluruh kegiatan yang dibiayai alokasi dana desa direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan

¹⁵Chabib Sholeh dan Heru Rochansjah, *Pengelolaan Keuangan Desa*, (Bandung: Fokus Media, 2015), hal. 54

¹⁶Dedy supriadi dan Dadang sholihin, *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 2003), hal. 169

seluruh lapisan masyarakat desa, semua kegiatan harus di pertanggung jawabkan secara administratif, secara teknis, dan secara hukum. Alokasi dana desa dipergunakan secara terarah, ekonomis, efisien, efektif, berkeadilan dan terkendali. Jenis kegiatan yang akan dibiayai melalui desa sangat terbuka dan meningkatkan sarana pelayanan masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat desa yang diputuskan melalui musyawarah.¹⁷

G. Peranan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Dana Desa

Falsafah masyarakat dapat dikatakan sebagai kerja sama dengan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Pemberdayaan semakin populer dalam konteks pembangunan dan pengentasan kemiskinan yang terjadi pada saat ini. Konsep pemberdayaan yang diusung adalah untuk melihat yang tidak terjadi berdaya atau lemah.¹⁸

Dalam peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN, Pasal 1, Ayat 2 Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang di transfer melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari dana desanpada dasarnya adalah mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dengan lebih pemeratakan pendapatan.

¹⁷*Ibid, hal. 1*

¹⁸ Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di era Global*, Bandung, Alfabeta, 2014, hal. 48

Alokasi dana desa dimaksudkan untuk membiayai program pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintah, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Dalam UUNomor 6 Tahun 2014 tentang desa, yaitu adanya komitmen negara dalam melindungi desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur.

Selanjutnya juga diharapkan akan terwujudnya desa yang mandiri dimana:

1. Desa bukan hanya sekedar obyek penerima manfaat melainkan sebagai subyek pemberi manfaat bagi warga masyarakat setempat.
2. Sebagai komponen desa mempunyai rasa kebersamaan dan gerakan untuk mengembangkan aset sebagai sumber penghidupan dan kehidupan bagi warga masyarakat.
3. Desa mempunyai kemampuan menghasilkan dan mencukupi kebutuhan serta kepentingan masyarakat setempat seperti pangan, energi, dan layanan dasar.
4. Sebagai cita-cita jangka panjang, desa mampu menyediakan lapangan pekerjaan, menyediakan sumber-sumber pendapatan bagi masyarakat serta menghasilkan pendapatan asli desa dalam jumlah yang memadai.

Prioritas pembangunan dana desa yang diatur dalam Peraturan Menteri Desa, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang Pendapatan Prioritas pembangunan Dana Desa untuk pembangunan desa

yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup masyarakat serta penanggulangan kemiskinan melalui:

1. Prioritas penggunaan Dana Desa untuk pemenuhan kebutuhan dasar meliputi:
 - a. Pengembangan pos kesehatan Desa dan Polindes
 - b. Pengelolaan dan pembinaan Posyandu
 - c. Pembinaan dan pengelolaan pendidikan Anak usia dini.
2. Prioritas pembangunan Dana Desa untuk pembangunan sarana prasarana desa didasarkan atas kondisi dan potensi desa, sejalan dengan pencapaian target RKPDesa setiap tahunnya yang diantaranya dapat meliputi :¹⁹
 - a. Pembangunan dan pemeliharaan jalan desa.
 - b. Pembangunan dan pemeliharaan jalan usaha tani.
 - c. Pembangunan dan pemeliharaan embung desa.
 - d. Pembangunan energi baru dan terbarukan.
 - e. Pembangunan dan pemeliharaan sanitas lingkungan
 - f. Pembangunan dan pengelolaan air bersih berskala desa
 - g. Pembangunan dan pemeliharaan irigasi tersier
 - h. Pembangunan dan pemeliharaan serta pengelolaan saluran untuk budidaya perikanan.
 - i. Pengembangan sarana dan prasarana produksi di desa
3. Prioritas pembangunan dana desa untuk pengembangan potensi ekonomi lokal didasarkan atas kondisi dan potensi desa, sejalan dengan pencapaian target setiap tahunnya.²⁰

¹⁹ Pasal 8 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggi dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan Prioritas Pembangunan Dana Desa Tahun 2015.

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam menguji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama. Namun peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan pada kajian penelitian peneliti. Penelitian terdahulu dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul / Tahun	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Misno (skripsi, Universitas Medan Area, fak. Isipol)	Manfaat alokasi dana desa bagi masyarakat desa	Alokasi dana desa (X) Masyarakat desa(Y)	Dana desa berkontribusi besar bagi peningkatan pembangunan di desa.
2.	Arif Sofianto(artikel, Badan Perencanaan Daerah BAPEDA Prov. Jawa Tengah.)	Kontribusi dana desa terhadap pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Kebumen dan Pekalongan	Dana desa(x) Pembangunan dan pemberdayaan(y)	Masyarakat khususnya kebumen dan pekalongan merasa cukup terbantu karena dana desa memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi pembangunan desa baik dari segi perekonomian sosial dan politik.
3	M. Nasar (artikel, mahasiswa program studi magister pembangunan)	Program alokasi Dana Desa (ADD) dalam pengembangan ekonomi dikecamatan	Dana desa (x) Pengembangan ekonomi(y)	Bahwa pelaksanaan kegiatan fisik maupun non fisik di tingkat desa yang anggarannya dibiayain dari ADD

²⁰ Pasal 9 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggi dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan prioritas Pembangunan Dana Desa Tahun 2015.

	wilayah pedesaan pascasarjana universitas Universitas Tadulako	Marawola Kabupeten Sigi		telah berjalan dengan baik karena penggunaan anggaran yang baik diperuntukkan untuk mendanai pelaksanaan tersebut yang telah di anggarkan sebelumnya dan telah terealisasi,dan add tersebut bisa mengangkat harkat martabat masyarakat desa yangkurang mampu dan melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.
--	--	-------------------------	--	---

I. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara (pernyataan) yang harus dibuktikan kebenarannya, hasil pembuktian bisa salah bisa juga betul.²¹ Jawaban sementara akan diuji kebenarannya melalui hasil analisis data. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang disusun oleh peneliti yang kemudian diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan.

Hipotesis penelitian ini adalah pengelolaan Dana Desa berperan penting meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Janjimanaon Kec. Batang Angkola Kab. Tapanuli Selatan.

²¹ Nur Asnawi dan Mashyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang:UIN-Maliki Press, 2011), hal.114

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Janjimanaon Kec. Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan September sampai Nopember tahun 2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya terkumpul. Setelah peneliti memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dilapangan lalu peneliti mengolahnya secara sistematis sesuai sasaran permasalahan yang ada dan menganalisis data tersebut.

Analisis secara deskriptif kualitatif berupa kata-kata tulisan maupun lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat dimengerti. Analisis deskriptif ini dipergunakan dengan menguraikan dan merinci kalimat-kalimat yang ada dengan menggunakan pendekatan berpikir induktif. Pendekatan berfikir induktif adalah suatu cara untuk mengambil kesimpulan dari yang khusus ke umum.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah merujuk sekumpulan orang, objek yang memiliki kesamaan dalam beberapa hal yang membentuk masalah pokok suatu penelitian.²² Dana desa yang dikelola oleh pemerintah Desa Janjimanaon pastinya berdampak pada seluruh masyarakat Desa Janjimanaon yang berjumlah jiwa.

2. Sampel

Sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.²³ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu warga atau masyarakat di Desa Janjimanaon.

²²Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporannya)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 161.

²³Juliansyah Noor, *Op. Cit.*, hal. 148

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, sedangkan jika dilakukan dengan wawancara, disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan²⁴.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapatkan dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian koesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang sudah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dihimpun adalah data primer yaitu data yang di ambil langsung dari tangan pertama yakni masyarakat Desa Janjimanaon.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah tehnik yang dingunakan yaitu :

1. Observasi

Studi yang segera dan sistematis tentang fenomena dan gejala dengan jalan pengamatan dan pencatatan . dalam menggunakan observasi, tehnik ini

²⁴ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan prektik*, (Jakarta: Rinekan Cipta, 2006) hal.129

dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung²⁵. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peran dana desa terhadap perekonomian masyarakat di Desa Janjimanaon.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk tehnik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif.²⁶ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan langsung baik secara struktur maupun bebas dengan pimpinan dan aparatur desa serta masyarakat di Desa Janjimanaon kecamatan Batang Angkola.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen²⁷. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan dengan tehnik pengumpulan data yang didukung dan data skunder yang berkaitan dengan pengolahan dana desa terhadap peran perekonomian masyarakat Janjimanaon.

²⁵*ibid*, hal.83

²⁶Nana Syaodih dan Sukmadinta, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2007), hal, 216

²⁷M. Iqbal dan Sukmadinata, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghaila Indonesia, 2002), hal.87

F. Tehnik Pengolahan dan analisis data

1. Seleksi data

Seleksi data adalah proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

2. Pemeriksaan data

Pemeriksaan data yang sudah terkumpul, yang meliputi kelengkapan isian, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan dan sebagainya.

3. Klasifikasi masalah

Klasifikasi data merupakan usaha mengelompokkan, menggolongkan, dan memilah data berdasarkan klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti.

4. Penyusunan data

Penyusunan data merupakan proses pengumpulan data dan merekap data. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian.

5. Analisis data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan realitas objek yang diteliti, dalam rangka menemukan gejala dengan memberikan gambaran secara sistematis mengenai peraturan, hukum dan fakta-fakta yang terjadi di lapangan²⁸. Setelah data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil

²⁸ Soerjono Soekanto, Pengantar Penelitian Hukum, (Jakarta: UI-Press,1984), hlm. 96.

wawancara, hasil pemotretan, dan analisis dokumen. Semua itu akan diolah dengan cara analisa untuk menghasilkan data berupa pemaparan mengenai peranan dana desa terhadap perekonomian masyarakat desa di kabupaten Tapanuli Selatan. Dan akan diuraikan dalam uraian naratif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Secara Geografis

Desa Janjimanaon merupakan bagian integrasi dari wilayah kecamatan batang angkola kabupaten tapanuli selatan. Desa ini memiliki iklim tropis dan memiliki 2 pergantian musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Desa Janjimanaon mempunyai luas wilayah, luas pemukiman 780 ha, luas perkebunan 590 ha, dan luas persawahan 500 ha. Desa Janjimanaon mempunyai kondisi tanah terdiri dari daratan.

Sebagai wilayah pemerintahan desa mempunyai batas-batas wilayah tertentu dengan daerah disekitarnya. Adapun batas-batas wilayah desa Janjimanaon sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Sidadi
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Sitampa
3. Sebelah Barat berbatasan dengan pegunungan dolok gongongan
4. Sebelah Timur berbatasan dengan persawahan warga

Adapun keadaan penduduk desa Janjimanaon di lihat dari jumlah KK berjumlah 347, dilihat dari jenis kelamin laki-laki berjumlah 697 jiwa, dan perempuan 692 jiwa. Jadi jumlah penduduk desa Janjimanaon kecamatan batang angkola berjumlah 1389.

Penduduk desa Janjimanaon 100% beragama islam. Sehingga didesa Janjimanaon akan kita jumpai tempat ibadah dan surau. Yaitu mesjid Baiturrahman. Hal ini menandakan mayoritas beragama islam dan kebanyakan mereka

penduduk asli desa janjimanaon. Disamping sarana tempat ibadah yang lengkap masyarakat juga selalu mengisi pengajian setiap hari jum'at.

Masyarakat desa Janjimanaon pada umumnya adalah petani, karna secara keseluruhan masyarakat yang ada di desa Janjimanaon memiliki lahan perkebunan karet, sawah, dan hanya sebagian kecil saja masyarakat yang bekerja di instansi pemerintahan. Pada umumnya masih banyak yang belum memiliki pekerjaan. Sementara itu kondisi penduduk masyarakat desa Janjimanaon di lihat dari tingkat umur tidak mempengaruhi pertumbuhan penduduk desa Janjimanaon.

Perekonmian atau mata pencarian dapat dikatakan sebagai aktivitas manusia untuk memperoleh taraf hidup yang layak, dimana antara satu daerah dengan daerah lainnya yang selalu berbeda yang biasanya menyesuaikan dengan taraf kemampuan penduduk dan keadaan demografinya.

Mata pencarian masyarakat desa janjimanaon cukup beragam. Akan tetapi, jenis pekerjaan buruh dan pertanian yang mendominasi atau paling banyak dilakukan oleh penduduk desa janjimanaon. Dengan berdasarkan jumlah ini dapat dikatakan bahwa masyarakat desa janjimanaon adalah termasuk masyarakat pertanian. Masyarakat pertanian disini yakni masyarakat yang mayoritas atau kebanyakan bekerja sebagai petani. Desa janjimanaon memiliki struktur tanah yang tepat untuk bercocok tanam. Mayoritas masyarakat tanam adalah padi dan pepaya, sedangkan beberapa lainnya ber profesi sebagai pedagang, PNS, honor dan buruh tani.

Penghasilan masyarakat janjimanaon perbulan tidak menentu sebagai petani yang mengandalkan curah hujan atau lahan tadah hujan dalam bertani, tak

jarang petani mengalami kegagalan panen karena kurangnya air yang tersedia untuk tanaman²⁹.

1. Struktur Organisasi pemerintahan Desa Janjimanaon

Pemerintahan desa merupakan lembaga perpanjangan pemerintahan pusat yang memiliki peran dan strategi untuk mengatur masyarakat yang ada di pedesaan demi mewujudkan pembangunan pemerintah. Berdasarkan perannya tersebut maka diterbitkanlah peraturan-peraturan atau Undang-undang yang berkaitan dengan pemerintahan desa yang mengatur pemerintahan desa sehingga roda pemerintahan berjalan dengan optimal. Setiap lembaga memiliki struktur organisasi yang berbeda-beda. Struktur organisasi akan mempermudah pimpinan mengawasi bawahannya dan meminta pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas-tugasnya.

2. Partisipasi dan Respon masyarakat Desa Janjimanaon dalam Pelaksanaan Program Dana Desa

Pelaksanaan program pembebrdayaan masyarakat, pembangunan dan yang lainnya di pedesaan kerap kali kurang berjalan dengan baik, dan fenomena seperti ini berlangsung beberapa tahun kebelakang. Hal ini di sebut-sebut diakibatkan karena terbatasnya anggaran yang terdapat di setiap pemerintahan desa, yang pada akibatnya program-program yang dilaksanakan di desa-desa tidak berjalan secara sifnifik.

Selain itu tidak sedikit desa di indonesia yang dikategorikan tertinggal. Dasar wilayah perkotaan akan ada program pembangunan dan penataan

²⁹ Data desa Janjimanaon

kotanya, wilayah pedesaan seakan-akan kurang mendapat perhatian, mungkin hampir semua sektor. Kota dengan segala kemajuannya semakin terus maju, sedangkan desa seakan akan stigma atau statis, jalan ditempat belum adanya perkembangan.

Mungkin alasan-alasan seperti itulah yang pada akhirnya pemerintah pusat mulai mengucurkan dana untuk setiap desa di Indonesia yang disebut dengan dana desa (DD). Dana yang dikucurkan tersebut dalam pelaksanaannya melihat pada keadaan desa itu sendiri, yang pada hal ini juga akan mempengaruhi pada besaran dana yang diterima oleh desa tersebut. Misalnya melihat pada luas wilayah jumlah penduduk, dan yang lainnyadana desa ini diperuntukkan salah satunya untuk pembangunan dan peranan masyarakat desa. dengan adanya kebijakan seperti ini, maka sekarang adalah waktunya yang tepat bagi setiap desa termasuk desa Janjimanaon kecamatan batang angkola kabupaten tapanuli selatan untuk berbenah diri.

Berdasarkan prinsip pengelolaan dana desa bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan keuangan desa dalam APBD, seluruh kegiatan yang di biayai dana desa sudah di rencanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat desa, semua kegiatan harus dipertanggung jawabkan secara administratif, secara terarah, dan secara hukum. Dana desa dipergunakan secara terarah, ekonomis, efesien, berkeadilan, dan terkendali.

Proses atau program Dana Desa di desa janjimanaon kecamatan batang angkola kabupaten tapanuli selatan mulai dilaksanakan. Perubahan-perubahan

dalam berbagai ini mulai terlihat. Dalam pelaksanaan khususnya, pemerintah desa Janjimanaon kecamatan kabupaten tapanuli selatan sendiri menyesuaikan dengan apa yang menjadi keinginan masyarakat, dan yang menjadi kebutuhan bagi masyarakat desa janjimanaon kecamatan batang angkla kabupaten tapanuli selatan itu sendiri. Dalam hal ini pihak pemerintah desa janjimanaon kabupaten tapanuli selatan melibatkan masyarakat dalam proses penyusunan agenda kegiatan pemberdayaan yang akan dilaksanakan.

Partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan ataupun pembagunan sangatlah penting, partisipasi masyarakat menjadi penting dalam proses pembangunan, yakni :

- a. Partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, dan kebutuhan masyarakat.
- b. Masyarakat akan lebih mempercayai program kegiatan pembangunan.
- c. Timbulnya anggapan pemenuhan hak demokrasi ketika mereka ikut terlibat dalam pembangunan.

Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaannya, masyarakat dapat megemukakan segala aspirasi dan keinginan dari warganya, serta yang paling penting adalah segala aktivitas dan program-program yang dilaksanakan oleh pihak pemerintah desa janjimanaon kecamatan batang angkola kabupaten tapanuli selatan benar-benar dirasakan oleh segenap masyarakat,

3. Perencanaan Penbagunan Desa Janjimanaon

Perencanaan pembangunan desa janjimanaon merupakan suatu paduan atau model penggalan potensi dan gagasan pembangunan desa yang menitik beratkan pada peran serta masyarakat dalam keseluruhan proses pembangunan, secara garis besar perencanaan desa mengandung pengertian sebagai berikut :

- a. Perencanaan sebagai serangkaian kegiatan analisis mulau dari identifikasi kebutuhan masyarakat hingga penetapan program pembagunan.
- b. Perencanaan pembangunan lingkungan, semua program penigkatan kesejahteraan, ketentraman, kemakmuran, dan perdamaian masyarakat diligkungan pemukiman dari tingkat desa.
- c. Perencanaan pembangunan bertumpu pada masalah, kebutuhan, aspirasi dan sumber daya masyarakat setempat.
- d. Perencanaan desa menjadi wujud nyata peran masyarakat dalam membangun masa depan.

Perencanaan yang menghasilkan program pembangunan yang diharapkan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kesejahteraan kemakmuran dan perdamaian rakyat dalam jangka panjang. Secara umum perencanaan desa dimaksudkan untuk membantu mengenali kebutuhan, merumuskan strategi dan mengelola kebutuhan masyarakat dalam perbaikan kesejahteraan dan kualitas hidup dimasa depan.

Secara khusu tujuan dari perencanaan desa sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan kelembangaan masyarakat di tingka desa dalam menyusun perencanaan pembangunan secara partisipatif.

- b. Meningkatkan keterlibatan seluruh elemen masyarakat dalam memberikan makna dalam perencanaan pembangunan.
- c. Meningkatkan partisipasi dan akuntabilitas pembangunan.
- d. Menghasilkan keterpaduan antar bidang / sektor dan kelembagaan dalam kerangka.

Undang-undang RI Nmor 25 Tahun 2004 telah memberikan panduan dalam menyusun perencanaan desa yang memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Strategis, perencanaan desa merupakan suatu kerangka kerja pembangunan dan konperensif dan sistematis dalam mencapai harapan dan dicitacitakan hasil perencanaan berupa pemikiran strategis dalam menggagali gagasan dan isu-isu penting berpegaruh terhadap pencapaian visi dan misi. Pemerintahan desa dan masyarakat kebijakan strategis yang dituagkan dalam perencanaan desa merupakan arah perubahan dan orientasi pembangunan yang perlu dilakukan untuk mencapai harapan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, kualitas dokumen perencanaan desa sangat ditentukan seberapa jauh dokumen perencanaan dapat mengungkapkan secara sestematis proses pemikiran strategis tersebut.
- b. Demokratis dan partisipasi, perencanaan desa merupakan dokumen milik bersama segai acuan kebijakan desa yang disusun secara parsipasi melibatkan pemangku kepentingan prinsip musyawarah dan partisipasi menjadi landasan dalam prosese perencanaan didesa dilaksanakan secara

transparan, akuntabel dan melibatkan masyarakat dalam setiap tahapan pengambilan keputusan perencanaan, mencakup:

- c. Identifikasi pemangku kepentingan yang perlu dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan.
- d. Kesetaraan antara pemerintah desa dan pemangku kepentingan lain dalam pengambilan keputusan.
- e. Transparansi dan akuntabilitas dalam proses perencanaan desa.
- f. Keterwakilan dari seluruh kelompok masyarakat, terutama kelompok perempuan dan kelompok rentan.
- g. Kepemilikan masyarakat terhadap dokumen perencanaan.
- h. Pelibatan masih dalam sosialisasi perencanaan.
- i. Konsensus atau kesepakatan pada semua tahapan penting pengambilan keputusan, seperti perumusan isu pembangunan desa dan permasalahan, perumusan tujuan, strategis dan kebijakan, dan prioritas program.

Dalam hal ini pemerintah desa janjimanaon melibatkan seluruh aspek yang ada, mulai dari perangkat desa sendiri, masyarakat dan lembaga organisasi yang ada di desa janjimanaon dalam awal perencanaan, pengelolaan, dan sampai akhir yaitu pertanggung jawaban.

- a. Politik, rencana desa merupakan hasil kesepakatan berbagai unsur dan kekuatan politik dalam kerangka mekanisme kenegaraan yang di atur melalui undang-undang. Dengan kata lain, hasil perencanaan desa sebagai seluruh produk politik dalam penyusunannya dalam melibatkan proses konsultasi dengan kekuatan polotisi terutama kepla desa dan BPD.

- b. Bottom-up planning, perencanaan dari bawah yang dimaksudkan bahwa proses penyusunan rencana pembangunan desa harus memperhatikan dan mengakomodasi kebutuhan dan aspirasi masyarakat.
- c. Top-down planning, perencanaan dari atas yang dimaksud dari bawah proses penyusunan rencana pembangunan desa perlu bersinergi dengan rencana strategis di atasnya dan komitmen pemerintahan atasan.

4. Keadaan Masyarakat desa Janjimanaon

Setiap tempat memiliki keadaan masyarakat yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya memiliki ciri khas yang tersendiri sesuai sejarah dan bagaimana keadaan geografis sebuah tempat. Keadaan masyarakat akan terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu karena kultur dan kebudayaan tidak selamanya dapat terus bertahan. Seiring dengan berjalannya waktu, pengaruh teknologi dan budaya baru masuk dapat mengubah keadaan suatu masyarakat sehingga sudah tidak sama lagi dengan keadaan awal, dimana masyarakat tersebut mulai terbentuk demikian pula dengan masyarakat desa Janjimanaon. Berikut hasil studi dokumentasi dan pengamatan yang peneliti lakukan di Desa Janjimanaon kecamatan Batabg Angkola kabupaten Tapanuli Selatan.

5. Keadaan Perekonomian

Perekonomian merupakan salah satu tolak ukur maju dan tidaknya sebuah desa, begitu juga dengan desa Janjimanaon, keadaan perekonomian di Desa Janjimanaon tidak terlalu buruk, karena sumber utama dalam pemenuhan kebutuhan pokoknya diperoleh dengan hasil pertanian dan persawahan. Selain

itu di Desa Janjimanaon juga terdapat toko-toko yang dibuka oleh masyarakat yang memilih berdagang dalam mencukupi kebutuhan hidup, hal tersebut juga dapat mewujudkan bahwa pemenuhan kebutuhan secara perlahan dapat dilakukan secara mandiri oleh masyarakat Desa Janjimanaon.

6. Keadaan Agama

Agama yang dianut oleh masrakat Desa Janjimanaon mayoritas adalah agama islam. Mereka menjunjung tinggi syari”at islam agama Islam mereka memuliakan alim-ulama dalam mengajarkan agama yang berpedoman pada Al-qur’an dan hadist. Kengiatan keangamaan berjalan cukup baik di Desa Janjimanaon. Hal ini didukung dengan keberadaan majelis taklim dan kelompok yasinan yang begitu berkembang. Kengiatan pengajian yasianan ibu-ibu dilakukan di hari Jum’at mulai jam 16:00 sampa selesai. Sedangkan pengajian yasianan bapak-bapak dilakukan setiap malam jum’at setelah sholat Isya.

7. Keadaan Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk kemajuan bangsa, sebab maju atau mudahnya suatu bangsa dapat diukur dari segi mutu pendidikan bangsa itu sendiri terutama bagi generasi muda, sebab itu pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini selaras dengan tujuan peningkatan pegetahuan dalam mengacu tingakat kemajuan serta proses pembaharuan sehingga tercipta masyarakat yang cerdas dalam meningkatkan harkat dan martabat manusia.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian data yang telah dikumpulkan dari lapangan melalui wawancara dan dokumentasi terhadap narasumber penelitian selanjutnya dapat diperoleh data-data yang berhubungan dengan karakteristik responden menurut jenis kelamin, tingkat pendidikan, jabatan dan pekerjaan.

Selain itu, data primer dari penelitian ini berupa jawaban-jawaban yang diberikan atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yang terkait dengan pelaksanaan dalam pengelolaan dana untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa janjimanaon secara analisis objective dan hasil pembahasan dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui dampak dana desa terhadap perekonomian masyarakat desa dan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Peneliti menggunakan kategorisasi dana desa dengan indikator pengelolaan dana desa, manfaat dana desa dan tujuan dana desa.

Wawancara penulis terhadap bapak Sulaiman Nasution selaku kepala desa Janjimanaon 01 february 2021 penulis mengajukan beberapa pertanyaan yaitu

1. Apa dasar hukum yang digunakan untuk dana desa ?

Beliau mengatakan mulai dari terbitnya undang –undang No 06 tahun 2014 tentang Desa yang peraturannya dimulai dari pasal 71 hingga pasal 75 selanjutnya peraturan pemerintah no 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang tahun 2014 tentang desa sebagaimana diubah dengan peraturan pemerintah No 47 tahun 2015 yang peraturannya dimulai dari

pasal 90 hingga pasal 106 dan peraturan menteri dalam negeri 113 tahun 2014 tentang pengelolaan dana desa.

2. Bagaimana sistem pengelolaan dana desa ?

Beliau mengatakan suatu proses yang dimulai dari proses perencanaan, penggerak sampai dengan proses terwujudnya tujuan.

3. Apa saja bentuk realisasi dana desa ?

Beliau mengatakan bentuk realisasi yang dilakukan di desa janjimanaon adalah untuk pembangunan jalan, paret, beton, dan mandi cuci kaskus (MCK).

4. Bagaimana cara merealisasikan dana desa ?

Beliau mengatakan cara merealisasikan dana desa di desa janjimanaon dengan cara musyawarah bersama dengan masyarakat tentang apa yang perlu direncanakan untuk pembangunan dan peningkatan perekonomian masyarakat agar mencukupi perekonomian masyarakat.

5. Sudah sejauh mana dana desa dalam meningkatkan perekonomian di bidang pertanian ?

Beliau mengatakan setelah turunnya dana desa di desa janjimanaon perekonomian masyarakat sudah mulai meningkat dan juga mempermudah hasil produksi dari kebun masyarakat.

Wawancara penulis terhadap masyarakat desa janjimanaon dengan pertanyaan yang sama yaitu apakah bapak atau ibu mengetahui dengan adanya dana desa di desa Janjimanaon?

1. Bapak Sahrul Ependi Daulay mengatakan saya mengetahuinya dengan adanya dana desa untuk program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat,

adapun program-program yang telah ditawarkan oleh pemerintah desa janjimanaon kepada masyarakat yakni program pembangunan seperti jalan ke kebun, jembatan, paret beton,dan juga program peningkatan ekonomi masyarakat.

2. Bapak Bilang daulay mengatakan saya mengetahuinya dengan adanya dana desa yng dingunakan untuk pembangunan desa dan mengatasi kesulitan masyarakat yakni meliputi pembangunan infrastruktur.
3. Ibu Nurgahana mengatakan saya mengetahuinya dengan adanya dana desa dingunakan untuk menigkatkan ekonomi masyarakat seperti kapasitas masyarakat petani dengan adaya infrastruktur jalan ke kebun untuk memudahkan pekerjaan masyarakat petani.
4. Ibu Madinah mengatakan saya mengetahuinya dengan adaya dana desa dingunakan untuk pemberdayaan masyarakat dan benar-benar mandiri baik dari sosial maupun ekonominya, dan meningkatkan pemerataan pendapatan kesempatan dan bekerja untuk bagi masyarakat.

Kemudian wawncara penulis terhadap masyarakt desa janjimanaon dengan orang yang sama dan pertanyaan yang sama yaitu : apakah program yang ada saat ini sudah berjalan dengan lancar dan merakan manfaatnya oleh masyarakat ?

1. Ibu Nurgahana mengatakan saya sudah merasakan karena dengan adaya program dana desa aktiviatas kekebun sudah membaik dan membuat ekonomi masyarakat menjadi lancar.
2. Ibu Madinah mengatakan sudah membaik dan seharusnya lebih ditingkat lagi program-program pemberdayaan masyarakat untuk keluarga miskin.

3. Bapak Sahrul Ependi Daulay mengatakan peningkatan akses layanan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur dan juga meningkatkan perekonomian masyarakat desa dijalankan oleh pemerintah pelaksanaannya sudah tepat waktu mulai dari proses perancangan sampai pada tahap pelaksanaannya.
4. Bapak Bilang mengatakan di bidang pertanian yang akan membuat masyarakat petani dapat mandiri dan mengatasi kesulitan ekonomi masyarakat dengan adanya program dana desa.

C. Pembahasan

1. Dana desa

Sumber alokasi dana desa tersebut berasal dari APBN sebesar 25% atau yang disebut dana perimbangan yang dibagikan kepada daerah yang dinamakan dengan dana alokasi umum, kemudian kabupaten memberikan kepada desa sebesar 10% yang kemudian dinamakan alokasi dana desa (ADD) dalam rangka otonomi daerah yakni memberikan kepercayaan kepada desa untuk mengurus rumah tangganya sesuai dengan kebutuhan desa untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat desa tersebut.

2. Pengelolaan dana desa

Pengelolaan dana desa adalah menjadi aspek penting dan mendasar yang harus dimiliki para pemangku kepentingan di level pemerintahan desa (pemdes), khususnya perangkat desa dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan desa. prinsip dasar pengelolaan keuangan desa dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan desa serta tugas tanggung jawab para pejabat pengelola. Terjadinya

suatu proses perubahan pada masyarakat, diakibatkan adanya faktor pendorong, sehingga menyebabkan timbulnya perubahan. Oleh karena itu kepala desa sebagai pelaksana pertanggung jawaban dana desa harus memiliki reaksi dengan melihat perubahan yang terjadi di masyarakat. Hal ini tentunya tidak hanya dilakukan oleh kepala desa namun seluruh elemen yang terhimpun dalam struktur pemerintahan desa, harusnya berperan aktif dengan melihat perubahan yang terjadi di masyarakat baik perubahan dalam pola perilaku maupun tingkat kesejahteraan rakyat. Dana desa yang digunakan di desa Janjimanaon kecamatan batang angkola kabupaten tapanuli selatan seperti jalan, jembatan, paret beton, mandi cuci kaskus (MCK), dan usaha kecil menengah (UKM).

- a. Pembangunan jalan adalah adanya pembangunan jalan masyarakat desa Janjimanaon untuk lebih mudah untuk melakukan transportasi dan tidak memakan waktu yang sangat lama. Pembangunan jalan diperoleh desa Janjimanaon sepanjang 1.200 m.
- b. Simpan pinjam adalah adanya simpan pinjam bisa membantu ekonomi masyarakat dan meningkatkan kebutuhan bahan pangan desa Janjimanaon kecamatan batang angkola kabupaten tapanuli selatan. Jika masyarakat desa Janjimanaon meminjam uang, maka bunga yang diperoleh sebesar 10%.
- c. Mandi cuci kaskus (MCK) adalah masyarakat desa janjimanaon lebih layak untuk melakukan adaptasi yang dulunya harus mandi ke sungai dan sekarang dengan adanya mandi cuci kaskus (MCK) dan masyarakat desa

Janjimanaon kini mandi dan ke Wc dapat menggunakan bangunan yang sudah di bangun.

3. Pemberdayaan masyarakat tani

Manfaat dana desa adalah pada pemberian dana desa di tahun 2017, sangat memberikan manfaat dan masyarakat dapat merasakan dampaknya langsung, masyarakat merasakan berbagai dampak positif, salah satunya adalah membantu masyarakat miskin di desa Janjimanaon kecamatan batang angkola kabupaten tapanuli selatan dan mengatasi masalah ketimpangan desa dan aspek ekonomi menjadi terkendali dan terpenuhi. Selain itu masyarakat desa Janjimanaon yang masyarakatnya sudah berkembang dengan baik, maka penyaluran dan pengelokasian dana desa di arahkan untuk sistem perekonomian yang ada di desa Janjimanaon yang digunakan untuk pembangunan jalan di kebun, maka yang dulunya mandi harus ke sungai menjadi lebih layak. Usaha kecil menengah yang dulunya ekonomi kurang baik menjadi lebih berkembang, dan lain- lain.

- a. Mensejahterakan masyarakat adalah agar dapat dapat hidup layak dan mampu mengembangkan masyarakat dengan adanya pembangunan infrastruktur masyarakat desa Janjimanaon lebih mandiri seperti pembangunan jalan , paret, dan simpan pinjam dan mandi cuci kaskus.
- b. Mempermudah akses ke kebun adalah untuk mempermudah hasil produksi masyarakat tani desa Janjimanaon yang ada di kebun dengan adanya program pembanguana jalan ke kebun dengan panjang 1.200 m, dengan anggaran dana 100 juta.

- c. Mempermudah ekonomi masyarakat adalah dengan adanya pembangunan infrastruktur ekonomi masyarakat desa Janjimanaon semakin meningkat dalam melakukan kegiatan seperti buruh bangunan.
 - d. Berkelanjutan adalah program-program yang telah dibuat masyarakat desa Janjimanaon dijalankan terus menerus sampai masyarakat benar-benar mandiri baik dari aspek social maupun aspek ekonomi.
4. Tujuan pembangunan dana desa

Tujuan dana desa adalah untuk pembangunan desa yang tertinggal serta pemberdayaan masyarakat menjadi lebih sejahtera. Oleh karena itu tujuan dana desa secara menyeluruh terkait dengan pembangunan dana desa di desa Janjimanaon dengan hadirnya dana desa ini bisa membawa sedikit perubahan terhadap desa Janjimanaon. Pemerintah pun terus menerus berusaha untuk mengutamakan kepentingan masyarakat sebagai langkah untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti meningkatkan ekonomi masyarakat desa Janjimanaon.

Dari tujuan pemberian alokasi dana desa diatas dapat dipisahkan antara tujuan yang diharapkan langsung dapat tercapai, yaitu meningkatkan penyelenggaraan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan di desa dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan serta mendorong peningkatan partisipasi swadaya gotong royong masyarakat, sedangkan tujuan tidak langsung adalah meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan berusaha bagi masyarakat dalam rangka mengembangkan ekonomi masyarakat.

Dalam pencapaian tujuan terkait dengan penyelenggaraan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan terdapat pernyataan yang senada antara informan satu dengan yang lainnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti sudah berusaha menyelesaikannya sebaik mungkin. Namun, peneliti menyadari ada keterbatasan penelitian ini antara lain: peneliti tidak dapat menjamin kejujuran jawaban informan ketika wawancara, informasi tertentu tidak dapat diperoleh oleh peneliti karena menyangkut informasi yang tidak mungkin dipublikasikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari data-data yang penulis peroleh baik dari data-data dari hasil wawancara, maupun study dokumentasi tentang hasil dari peranan dana desa terhadap perekonomian masyarakat desa janjimanaon kecamatan batang angkola kabupaten tapanuli selatan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Dana desa merupakan dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang di terima oleh kabupaten. Alokasi dana desa merupakan dana yang cukup signifikan bagi desa untuk menunjang program-program desa. Pengelolaan keuangan baik dari anggaran sampai ralisasi dan harus melibatkan tokoh-tokoh masyarakat dan aparat pemerintahan desa.
2. Pengelolaan dana desa dengan adanya dana desa masyarakat desa Janjimanaon kecamatan Batang Angkola sudah ada perubahan yang signifikan terkait dengan pelaksanaan dana desa ini, oleh karena itu masyarakat sudah merasakan perubahan secara menyeluruh, berjalannya pembangunan desa dengan tujuan untuk melakukan upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat desa janjimanaon.
3. Peranan dana desa terhadap perekonomian masyarakat desa Janjimanaon, mempermudah aktivitas masyarakat yang pada akhirnya mengurangi kemiskinan berlangsung secara sistematis dan meningkatkan kesejahteraan baik itu secara ekonomi maupun sumber daya manusia, selain itu masyarakat

desa Janjimanaon ikut serta dalam pembanguan agar pelaksanaanya berjalan dengan lancar dengan baik, dana desa yang diperoleh masyarakat desa Janjimanaon sudah digunakan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari permasalahan yang ada dalam pengeloan dana desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat tani di desa Janjimanaon kecamatan Batang Angkola, kabupaten Tapanuli Selatan, maka peneliti memberikan saran yaitu :

1. Untuk masyarakat desa Janjimanaon kecamatan Batang Angkola, kabupaten Tapanuli Selatan menunjukkan bahwa masih ada kekurangan dalam proses pengelolaan dana desa terkait keterlambatan pelaporan dan pengawasan terhadap pengelolaan dana desa.
2. Masyarakat desa Janjimanaon kecamatan Batang Angkola, kabupaten Tapanuli Selatan lebih mendukung dalam melakukan pembaguan infrastruktur.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kerjasama dalam membuat program kerja pemerintah desa untuk tercapainya visi dan misi desa yang sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Widjaja, Haw. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Bulat Dan Utuh*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada , 2003.
- Irfan, Tahir. Sadu Wasistono.*Prospek Pembangunan Desa. Fokusmedia, Bandung, 2006 .*
- Suyanto, Bagong. Narwoko. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*, Jakarta,Kencana.2014.
- Soekanto. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo persada.2012.
- Numan. *Strategi pembangunan Daerah*. Jakarta:raja grafindo Persada.2015.
- Sāibani, A. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Jakarta, Media Pustaka. 2014.
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Sholeh, Chabib. Rochansjah, Heru. *Pengelolaan Keuangan Desa*, Bandung: Fokus Media, 2015.
- Sholihin, Dadang. Supriadi. *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 2003.
- Mashyuri. Asnawi, Nur. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* Malang:UIN-Maliki Press, 2011.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporannya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Pendekatan Politik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sukmadinta, Syaodih, Nana. *Metode Penelitian*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2007.
- Sukmadinata, Iqbal, M. *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Bogor: Ghaila Indonesia, 2002.

Supriadi, Dedy. *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*, Jakarta: Gramedia Pustaka utama, 2003.

Pasal 8 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggi dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan prioritas Pembangunan Dana Desa Tahun 2015

LEMBAR IDENTITAS INFORMAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, telah memberikan waktu dan informasi serta mengisi identitas dan menjawab pertanyaan dalam lembar wawancara sesuai dengan kebutuhan data penelitian saudara Muhammad safii.

Berikut deskriptif identitas dan kebutuhan data dari informan :

1. Nama : SAHRUL EPENDI
2. Tempat, Tanggal Lahir : SIMPUAN 13 MARET 1969
3. Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
4. Status : DUDA
5. Pendidikan Terakhir : SMA
6. Pekerjaan : PEDAGANG
7. Penghasilan/ Gaji :
8. Nasabah dari Bank :

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sehingga dapat digunakan dalam penelitian

INFORMAN



(SAHRUL EPENDI DAULAY)

LEMBAR IDENTITAS INFORMAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, telah memberikan waktu dan informasi serta mengisi identitas dan menjawab pertanyaan dalam lembar wawancara sesuai dengan kebutuhan data penelitian saudara Muhammad safii.

Berikut deskriptif identitas dan kebutuhan data dari informan :

1. Nama : HUKAMA
2. Tempat, Tanggal Lahir : JANJIMANAON 19 JUNI 1987
3. Jenis Kelamin : LAKI - LAKI
4. Status : DUDA
5. Pendidikan Terakhir : SMA
6. Pekerjaan : PEDAGANG
7. Penghasilan/ Gaji :
8. Nasabah dari Bank :

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sehingga dapat digunakan dalam penelitian

INFORMAN



(HUKAMA)

LEMBAR IDENTITAS INFORMAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, telah memberikan waktu dan informasi serta mengisi identitas dan menjawab pertanyaan dalam lembar wawancara sesuai dengan kebutuhan data penelitian saudara Muhammad safii.

Berikut deskriptif identitas dan kebutuhan data dari informan :

1. Nama : MARA TINGGI
2. Tempat, Tanggal Lahir : JANJIMANAON 20 JANUARI 1987
3. Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
4. Status : KAWIN
5. Pendidikan Terakhir : SD
6. Pekerjaan : NIRASWASTA.
7. Penghasilan/ Gaji :
8. Nasabah dari Bank :

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sehingga dapat digunakan dalam penelitian

INFORMAN



(MARA TINGGI)

LEMBAR IDENTITAS INFORMAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, telah memberikan waktu dan informasi serta mengisi identitas dan menjawab pertanyaan dalam lembar wawancara sesuai dengan kebutuhan data penelitian saudara Muhammad safii.

Berikut deskriptif identitas dan kebutuhan data dari informan :

1. Nama : BILANG DAULAY
2. Tempat, Tanggal Lahir : JANJIMANAON 13 JULI 1991
3. Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
4. Status : KAWIN
5. Pendidikan Terakhir : SMP
6. Pekerjaan : PETANI
7. Penghasilan/ Gaji :
8. Nasabah dari Bank :

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, sehingga dapat digunakan dalam penelitian

INFORMAN



(BILANG DAULAY)

DAFTAR WAWANCARA

1. Apa dasar hukum yang digunakan untuk dana desa ?
2. Bagaimana sistem pengelolaan dana desa ?
3. Apa saja bentuk realisasi dana desa ?
4. Bagaimana cara merealisasikan dana desa ?
5. Sudah sejauh mana dana desa dalam meningkatkan perekonomian di bidang pertanian ?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1007 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/06/2020 11 Juni 2020
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Muhammad Isa : Pembimbing I
2. Azwar Hamid : Pembimbing II

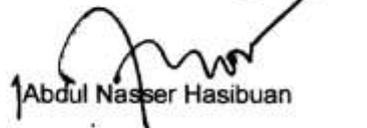
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Muhammad Safii Nasution
NIM : 1440200027
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Ilmu Ekonomi
Judul Skripsi : Peranan Dana Desa Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Janjimanaon.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1007 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/06/2020 11 Juni 2020
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;
1. Muhammad Isa : Pembimbing I
2. Azwar Hamid : Pembimbing II

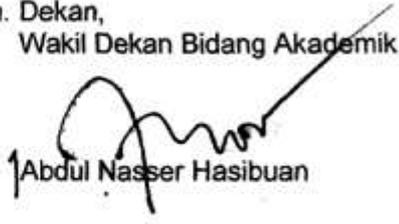
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Muhammad Safii Nasution
NIM : 1440200027
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Ilmu Ekonomi
Judul Skripsi : Peranan Dana Desa Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Janjimanaon.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0834) 22080 Faximile (0834) 24022

Nomor : 1442/In.14/G.1/G.4c/TL.00/06/2021
 Hal : Mohon Izin Riset

23 Juni 2021

Yth. Kepala Desa Janji Manaon

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

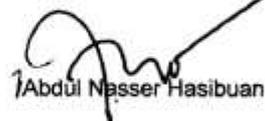
Nama : Muhammad Safii Nasution
 NIM : 1440200027
 Semester : XIV (Empat Belas)
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Peranan Dana Desa Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Janji Manaon".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik


 Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
KECAMATAN BATANG ANGKOLA
DESA JANJIMANAON**

Kode Pos - 22773

Nomor : 141 / 145 / KD / V / 2021
Jenis : Biasa
Tujuan : Balasan Izin Riset

Janjimanaon, 28 Juni 2021

Kepada Yth,
Bapak/Ibu
Di -

Tempat

Menindak lanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan tentang izin riset kepada mahasiswa kita. Bersama ini kami atas nama Pemerintahan Desa Janjimanaon Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan memberikan izin riset kepada.

Siswa/Mahasiswi yang tersebut di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD SAFTI NASUTION
NIM : 1440200027
Semester : XIV (Empat Belas)
Program Study : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : PERANAN DANA DESA TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA JANJIMANAON

Demikian surat balasan riset ini kami sampaikan dan diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Janjimanaon, 28 Juni 2021
Kepala Desa Janjimanaon


SULAIMAN NASUTION

GAMBAR 1



FOTO BERSAMA BAPAK KEPALA DESA JANJIMANAON

GAMBAR 2



FOTO BERSAMA BAPAK MARA TINGGI NST

GAMBAR 3.



FOTO BERSAMA NARASUMBER SAHRUL EFENDI

GAMBAR 4.



FOTO BERSAMA NARASUMBER BAPAK HUKAMA

GAMBAR 5.

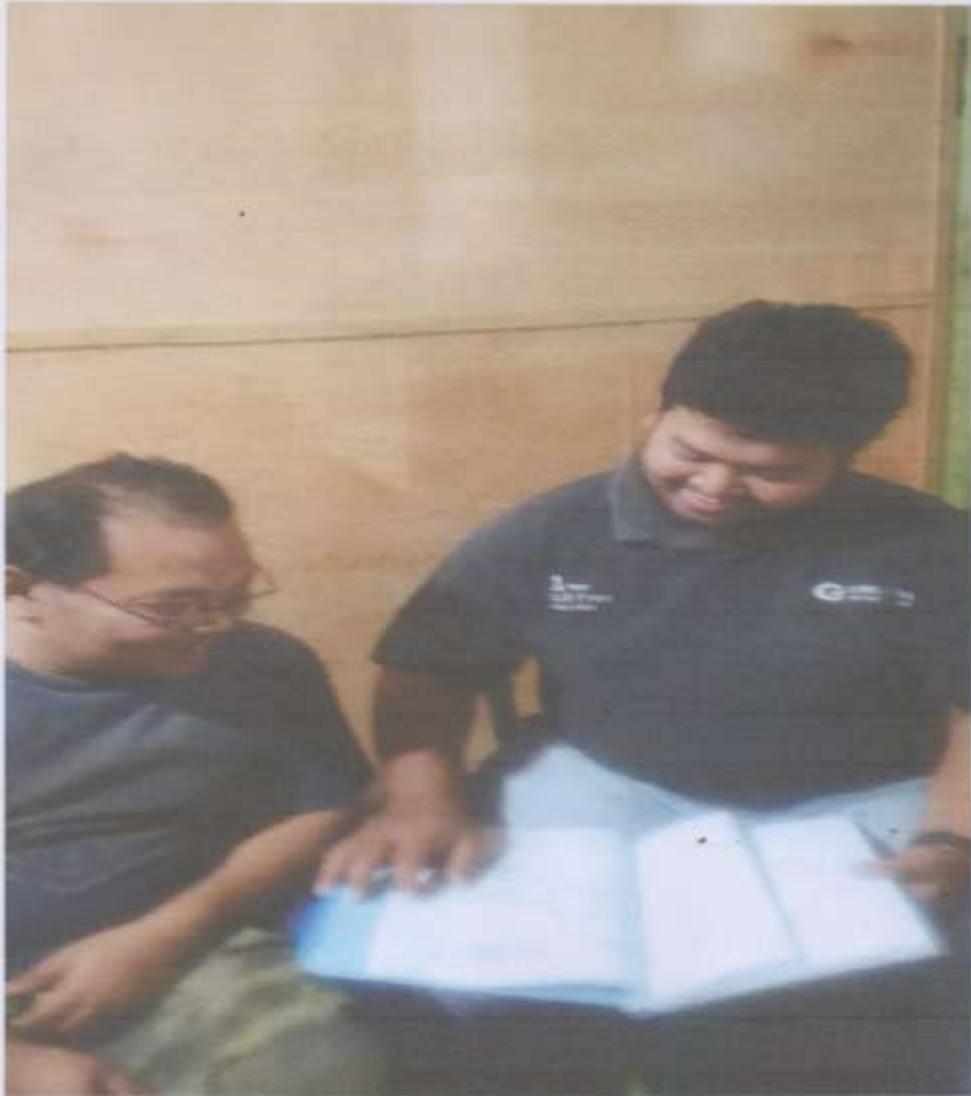


FOTO BERSAMA NARASUMBER BAPAK BILANG DAULAY